

**PENGARUH TIPE KEPRIBADIAN DOSEN TERHADAP
MOTIVASI BERPRESTASI MAHASISWA
(STUDI KASUS MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI DAN
BISNIS UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA)**



Disusun sebagai salah satu syarat memperoleh gelar strata I pada
Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis

oleh:

HANIFAH AYU SAPUTRI

B 100140457

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2018

HALAMAN PERSETUJUAN

**PENGARUH TIPE KEPERIBADIAN DOSEN TERHADAP MOTIVASI
BERPRESTASI MAHASISWA
(STUDI KASUS MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA)**

PUBLIKASI ILMIAH

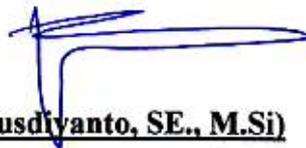
Oleh :

HANIFAH AYU SAPUTRI

B100140457

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh :

Dosen pembimbing



(Kusdiyanto, SE., M.Si)
NIK. 674

HALAMAN PENGESAHAN

**PENGARUH TIPE KEPERIBADIAN DOSEN TERHADAP MOTIVASI
BERPRESTASI MAHASISWA
(STUDI KASUS MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA)**

Disusun oleh :

HANIFAH AYU SAPUTRI

B100140457

Telah diperjuangkan di depan Dewan Penguji
Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Muhammadiyah Surakarta

Pada hari Kamis, 8 Februari 2018

Dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Dewan Penguji :

1. Imron Rosyadi, S.E., M.Si. (.....)
(Ketua Dewan Penguji)
2. Kusdiyanto, S.E., M.Si. (.....)
(Sekretaris Dewan Penguji)
3. Basworo Dibyo, SE., M.Si (.....)
(Anggota Dewan Penguji)

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Muhammadiyah Surakarta



(Dr. Syamsudin, SE., M.M)

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam naskah publikasi ini tidak sepenuhnya terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak sepenuhnya terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis yang diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidak benaran dalam pernyataan saya diatas maka akan saya pertanggung jawabkan sepenuhnya sesuai kemampuan.

Surakarta, 9 Februari 2018

Penulis,



HANIFAH AYU SAPUTRI

B100140457

**PENGARUH TIPE KEPRIBADIAN DOSEN TERHADAP MOTIVASI
BERPRESTASI MAHASISWA
(STUDI KASUS MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

ABSTRAK

Tujuan yang hendak dicapai dengan diadakannya penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh tipe kepribadian sanguinis, tipe kepribadian melankolis, tipe kepribadian koleris, tipe kepribadian phlegmatis terhadap motivasi berprestasi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Surakarta. Penelitian ini juga bertujuan untuk mengetahui secara bersama-sama pengaruh dari keempat variabel independen terhadap variabel dependen dan untuk mengetahui variabel mana yang paling dominan mempengaruhi diantara keempat variabel independen terhadap variabel dependen. Jenis penelitian merupakan penelitian kuantitatif, dengan populasi seluruh mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Surakarta, dengan sampel 40 orang responden. Pengambilan sampel menggunakan teknik simple random sampling atau acak sederhana. Sedangkan teknik pengumpulan data penelitian ini melalui kuesioner dengan skala *likert*.

Berdasarkan hasil perhitungan SPSS 20.0 dari uji statistik t diperoleh variabel tipe kepribadian sanguinis signifikan sebesar $0,093 < 0,10$ H_0 ditolak, variabel tipe kepribadian melankolis signifikan sebesar $0,012 < 0,05$ H_0 ditolak, tipe kepribadian koleris $0,977 > 0,05$ H_0 diterima dan tipe kepribadian phlegmatis signifikan sebesar $0,014 < 0,05$ H_0 ditolak. Hasil uji F Probabilitas signifikan $0,000 < 0,05$; sehingga pada penelitian ini variabel independen secara bersama-sama mempengaruhi variabel dependen. Koefisien Determinasi R^2 diperoleh hasil sebesar 0,831 artinya variabel tipe kepribadian (sanguinis, melankolis, koleris, phlegmatis) dapat menjelaskan variabel motivasi berprestasi sebesar 0,831 atau 83,1%, sisanya dapat dijelaskan variabel lain yang tidak terdapat didalam model.

Kata kunci: *Motivasi berprestasi, kepribadian sanguinis, kepribadian melankolis, kepribadian koleris, kepribadian phlegmatis.*

ABSTRACT

The purpose of this research is to know the influence of personality type sanguinis, melancholy personality type, koleris personality type, phlegmatic personality type toward achievement motivation Faculty of Economics and Business Universitas Muhammadiyah Surakarta. This study also aims to determine jointly the influence of the four independent variables to the dependent variable and to determine which variables are the most dominant influence among the four independent variables to the dependent variable. The type of research is quantitative research, with a population of all students of the Faculty of Economics and Business of Muhammadiyah University of Surakarta, with a sample of 40 respondents. Sampling using simple random sampling or simple

random technique. While the technique of collecting data of this research through questionnaire with likert scale.

Based on SPSS 20.0 calculation result from t statistic test, significant variable sanguinis personality type $0,093 < 0,10$ H₀ is rejected, variable of melancholy personality type is significant $0,012 < 0,05$ H₀ rejected, $0,977 > 0,05$ H₀ personality type is accepted and type a significant phlegmatic personality of $0.014 < 0.05$ H₀ is rejected. F test results Probability significant $0,000 < 0.05$; so in this study independent variables together affect the dependent variable. Coefficient Determination R² obtained results of 0,831 means that personality type variable (sanguinis, melancholy, koleris, phlegmatis) can explain the achievement motivation variable of 0,831 or 83,1%, the rest can be explained other variables that are not contained in the model.

Keywords: Achievement motivation, sanguinis personality, melancholy personality, koleris personality, phlegmatic personality.

1. PENDAHULUAN

Proses Belajar Mengajar (PBM) merupakan aktivitas yang paling penting dalam keseluruhan upaya pendidikan, karena melalui proses inilah tujuan pendidikan akan tercapai dalam bentuk perubahan perilaku peserta didik. Menurut (Makmum, 2006) terdapat tiga unsur yang harus ada dalam proses belajar mengajar, yaitu satu, peserta didik (siswa atau mahasiswa) dengan segala karakteristiknya untuk mengembangkan dirinya seoptimal mungkin melalui kegiatan belajar. Dua, pengajar (guru atau dosen) yang selalu mengusahakan terciptanya situasi yang tepat untuk belajar sehingga memungkinkan untuk terjadinya proses pengalaman belajar, dan tiga, tujuan yaitu sesuatu yang diharapkan setelah adanya kegiatan belajar.

Proses pembelajaran di tingkat perguruan tinggi merupakan kesempatan untuk meraih prestasi yang baik dalam menyiapkan keberhasilan di masa depan. Keberhasilan dalam menyelesaikan studi di perguruan tinggi dalam waktu yang relatif singkat merupakan impian setiap mahasiswa, keluarga dan orang tua. Perguruan tinggi merupakan salah satu pengalaman baru yang menuntut untuk mencoba hal-hal baru dalam mencapai keberhasilan.

Sumber daya manusia merupakan elemen yang harus diperhatikan oleh suatu instansi. Keberadaan sumber daya manusia di dalam suatu instansi memegang peranan yang sangat penting. Suatu instansi dibentuk untuk

mencapai tujuan bersama, namun untuk mencapai tujuan secara efektif diperlukan sumber daya manusia yang berkualitas dan manajemen yang baik dan benar. Salah satu instansi yang membutuhkan sumber daya manusia cukup banyak adalah Perguruan Tinggi, karena jasa dosen dan tenaga karyawan yang berkualitas sangat dibutuhkan para mahasiswa.

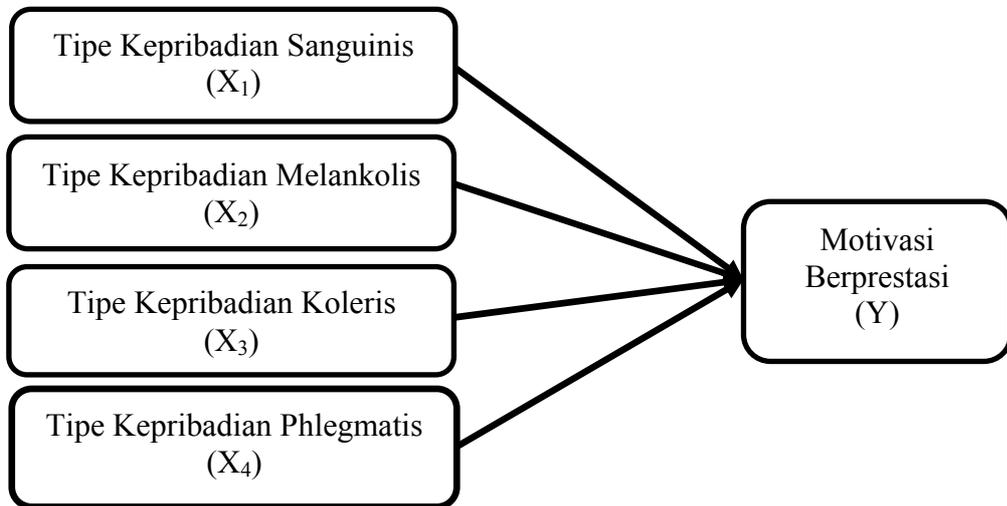
Dosen adalah pendidik profesional dan ilmuwan dengan tugas utama mentransformasikan, mengembangkan, dan menyebarkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni melalui pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat (UU Nomor 14 tahun 2005). Artinya, tanggung jawab sebagai fasilitator terhadap prestasi belajar harus dimiliki seorang dosen. Tidak hanya dituntut menguasai ilmu, tetapi dosen juga dituntut memperlihatkan kepribadian yang dapat menjadi teladan bagi mahasiswanya.

Kepribadian seseorang terbentuk dari banyak sekali komponen (sifat), dan setiap komponen merupakan variabel. Setiap orang memiliki kepribadian yang susunan komponennya berbeda dengan orang lain. Akan tetapi untuk memudahkan kepribadian itu dapat dikelompokkan menjadi empat jenis, yaitu: sanguinis yang populer, melankolis yang sempurna, koleris yang kuat, phlegmatis yang damai (Littauer, 2008).

Tipe kepribadian tersebut mempengaruhi sikap dalam menyesuaikan diri dan bersosialisasi dengan lingkungan, termasuk dalam proses pembelajaran. Sikap belajar adalah kecenderungan perilaku saat mempelajari yang bersifat akademik dan merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar. Sikap terkadang didasari oleh emosi dan dorongan dari dalam diri, dengan dorongan yang baik maka akan menghasilkan sikap belajar yang baik pula dan begitu pula sebaliknya.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis akan mencoba membahas masalah yang berhubungan dengan tipe kepribadian (sanguinis, melankolis, koleris dan phlegmatis) kaitannya dengan motivasi berprestasi mahasiswa dalam sebuah penelitian yang berjudul **“Pengaruh Tipe Kepribadian Dosen**

Terhadap Motivasi Berprestasi Mahasiswa (Studi Kasus Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Surakarta)’’.



Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran

2. METODE

Model ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar variabel independen terhadap variabel dependen yaitu pengaruh tipe kepribadian (sanguinis, melankolis, koleris dan phlegmatis) terhadap motivasi berprestasi mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis universitas muhammadiyah surakarta. Berdasarkan kerangka pemikiran yang telah ditulis diatas, maka model penelitian ini secara sistematis dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \dots + e$$

Keterangan:

Y =Motivasi Berprestasi

a =Konstanta

β_1 =Koefisiensi Regresi Kepribadian Sanguinis

β_2 =Koefisiensi Regresi Kepribadian Melankolis

β_3 =Koefisiensi Regresi Kepribadian Koleris

β_4 =Koefisiensi Regresi Kepribadian Phlegmatis

X_1 =Tipe Kepribadian Sanguinis

X_2 =Tipe Kepribadian Melankolis

X_3 =Tipe Kepribadian Koleris

X_4 = Tipe Kepribadian Phlegmatis

e = Variabel Pengganggu

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Analisis Data

Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 1

Variabel	Coefficient	Beta	t_{hitung}	P
(Constant)	3,516			
Sanguinis (X_1)	0,507	0,253	1,729	0,093
Melankolis (X_2)	0,783	0,398	2,645	0,012
Koleris (X_3)	0,008	0,005	0,029	0,977
Phlegmatis (X_4)	0,535	0,326	2,581	0,014
$R^2 = 0,848$ $F_{hitung} = 49,003$ $F_{tabel} = 1,69$ $t_{tabel} = 2,021$				

Berdasarkan tabel tersebut maka dapat disusun persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = 3,516 + 0,507 X_1 + 0,783 X_2 + 0,008 X_3 + 0,535 X_4 + e$$

Koefisien konstanta = 3,516 artinya jika tidak ada tipe kepribadian (sanguinis, melankolis, koleris dan phlegmatis) maka motivasi berprestasi adalah sebesar 3,516.

Koefisien X_1 (Tipe kepribadian sanguinis) = 0,507 artinya setiap peningkatan variabel tipe kepribadian sanguinis sebesar 1%, maka motivasi berprestasi akan naik sebesar 0,507%.

Koefisien X_2 (Tipe kepribadian melankolis) = 0,783 artinya setiap peningkatan variabel tipe kepribadian melankolis mengalami peningkatan sebesar 1%, maka motivasi berprestasi akan naik sebesar 0,783%.

Koefisien X_3 (Tipe kepribadian koleris) = 0,008 artinya setiap peningkatan variabel tipe kepribadian koleris sebesar 1%, maka motivasi berprestasi akan naik sebesar 0,008%.

Koefisien X4 (Tipe kepribadian phlegmatis) = 0,535 artinya setiap peningkatan variabel tipe kepribadian phlegmatis sebesar 1%, maka motivasi berprestasi akan naik sebesar 0,535%.

3.1.1 Koefisien Determinasi (R^2)

Nilai Koefisien Determinasi (R^2) dari hasil Adjusted R-Square sebesar 0,848. Hal ini menunjukkan bahwa variasi yang mampu dijelaskan oleh tipe kepribadian (sanguinis, melankolis, koleris dan phlegmatis) terhadap motivasi berprestasi sebesar 84,8 %, sementara sisanya sebesar 15,2% diterangkan oleh variabel lain diluar model.

3.1.2 Uji Ketetapan Model atau Uji F (*goodness of fit*)

Berdasarkan hasil analisis uji F diperoleh nilai F_{hitung} 49,003 > F_{tabel} 2,61 dengan $p < 0,05$ maka H_0 ditolak, hal ini berarti bahwa tipe kepribadian (sanguinis, melankolis, koleris dan phlegmatis) berpengaruh signifikan terhadap motivasi berprestasi mahasiswa.

3.1.3 Uji Ketepatan Parameter Penduga atau Uji Hipotesis (Uji t)

Uji t digunakan untuk menguji signifikan koefisien regresi secara individu berpengaruh nyata atau tidak terhadap variabel dependen. Derajat signifikansi yang digunakan adalah 0,05 dan 0,10. Apabila nilai signifikan lebih kecil dari derajat kepercayaan maka kita menerima hipotesis alternatif, yang menyatakan bahwa suatu variabel independen secara parsial mempengaruhi variabel dependen. Hasil pengujian telah disampaikan di tabel 4.13 diatas.

3.2 Pembahasan

3.2.1 Pengaruh Tipe Kepribadian Sanguinis terhadap Motivasi Berprestasi

Tipe kepribadian sanguinis, yaitu tipe kepribadian yang menggambarkan tipe orang yang populer, cenderung suka bersenang-senang dan memiliki antusiasme yang tinggi. Hasil analisis untuk pengaruh tipe kepribadian sanguinis terhadap motivasi berprestasi diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 1,729 ($p =$

0,093). Berdasarkan hasil perhitungan diketahui bahwa nilai t_{hitung} sebesar $(1,729) < t_{tabel} (2,030)$ dengan $p > 0,05$; namun jika menggunakan $\alpha = 10\%$ (0,10) maka nilai t_{tabel} yang diperoleh 1,690; sehingga nilai $t_{hitung} (1,719) > t_{tabel} (1,690)$ dengan $p < 0,10$ maka H_0 ditolak, yang berarti bahwa tipe kepribadian sanguinis berpengaruh signifikan terhadap motivasi berprestasi mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Surakarta.

3.2.2 Pengaruh Tipe Kepribadian Melankolis terhadap Motivasi Berprestasi

Tipe kepribadian melankolis, yaitu tipe kepribadian yang menggambarkan tipe orang yang sempurna, cenderung serius dan selalu berusaha mengejar kesempurnaan dalam segala hal. Hasil analisis untuk pengaruh tipe kepribadian melankolis terhadap motivasi berprestasi diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 2,645 ($p = 0,012$). Berdasarkan hasil perhitungan diketahui bahwa nilai t_{hitung} sebesar $(2,645) > t_{tabel} (2,030)$ dengan $p < 0,05$; maka H_0 ditolak, yang berarti bahwa tipe kepribadian melankolis berpengaruh signifikan terhadap motivasi berprestasi mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Surakarta.

3.2.3 Pengaruh Tipe Kepribadian Koleris terhadap Motivasi Belajar

Tipe kepribadian koleris, menggambarkan tipe orang yang kuat, cenderung berpandangan maju kedepan dan pada umumnya orang-orang ini dilahirkan dengan bakat pemimpin. Hasil analisis untuk pengaruh tipe kepribadian koleris terhadap motivasi berprestasi diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 0,029 ($p = 0,997$). Berdasarkan hasil perhitungan diketahui bahwa nilai t_{hitung} sebesar $(0,029) < t_{tabel} (2,030)$ dengan $p > 0,05$; dan apabila menggunakan $\alpha = 10\%$ (0,10) maka nilai t_{tabel} yang diperoleh 1,690; bahwa nilai $t_{hitung} 0,029 < t_{tabel} 1,690$ dengan $p > 0,10$ maka H_0 diterima, yang berarti bahwa tipe kepribadian koleris tidak berpengaruh

signifikan terhadap motivasi berprestasi mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Surakarta

3.2.4 Pengaruh Tipe Kepribadian Phlegmatis terhadap Motivasi Berprestasi

Tipe kepribadian phlegmatis, yaitu tipe kepribadian yang menggambarkan tipe orang yang suka kedamaian, cenderung rileks dan pada umumnya orang-orang ini mempunyai sikap yang bahagia menerima kehidupan. Hasil analisis untuk pengaruh tipe kepribadian phlegmatis terhadap motivasi berprestasi diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 2,581 ($p = 0,014$). Berdasarkan hasil perhitungan diketahui bahwa nilai t_{hitung} sebesar (2,581) > t_{tabel} (2,030) dengan $p < 0,05$; maka H_0 ditolak, yang berarti bahwa tipe kepribadian phlegmatis berpengaruh signifikan terhadap motivasi berprestasi mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Surakarta.

3.2.5 Variabel Tipe Kepribadian yang Berpengaruh Dominan Terhadap Motivasi Berprestasi

Hasil perhitungan menunjukkan bahwa tipe kepribadian melankolis (X_2) mempunyai nilai koefisien *beta* sebesar 0,398 yang lebih besar apabila dibandingkan dengan variabel yang lainnya. Hal ini menunjukkan bahwa tipe kepribadian melankolis (X_2) berpengaruh dominan terhadap motivasi berprestasi mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis di Universitas Muhammadiyah Surakarta.

4. PENUTUP

Berdasarkan dari hasil penelitian dan pembahasan tentang pengaruh tipe kepribadian dosen terhadap motivasi berprestasi mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Surakarta, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- 4.1 Tipe Kepribadian Sanguinis berpengaruh terhadap motivasi berprestasi mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Surakarta, sehingga H_1 yang menyatakan bahwa Tipe Kepribadian Sanguinis berpengaruh signifikan terhadap motivasi berprestasi terbukti kebenarannya.
- 4.2 Tipe Kepribadian Melankolis berpengaruh terhadap motivasi berprestasi mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Surakarta, sehingga H_2 yang menyatakan bahwa Tipe Kepribadian Melankolis berpengaruh signifikan terhadap motivasi berprestasi terbukti kebenarannya.
- 4.3 Tipe Kepribadian Koleris tidak berpengaruh terhadap motivasi berprestasi mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Surakarta, sehingga H_3 yang menyatakan bahwa Tipe Kepribadian Koleris berpengaruh signifikan terhadap motivasi berprestasi tidak terbukti kebenarannya.
- 4.4 Tipe Kepribadian Phlegmatis berpengaruh terhadap motivasi berprestasi mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Surakarta, sehingga H_4 yang menyatakan bahwa Tipe Kepribadian Phlegmatis berpengaruh signifikan terhadap motivasi berprestasi terbukti kebenarannya
- 4.5 Tipe kepribadian melankolis merupakan variabel yang berpengaruh dominan terhadap motivasi berprestasi mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis di Universitas Muhammadiyah Surakarta, sehingga H_5 = Tipe kepribadian melankolis berpengaruh dominan terhadap motivasi berprestasi.

DAFTAR PUSTAKA

Aprilia, dkk. 2006. *Analisa Pengaruh Tipe Kepribadian dan Gaya Komunikasi Public Relations Manajemer Hotel "X" Surabaya dalam Membangun Hubungan Baik dengan Media dan Meningkatkan Publisitas*. Universitas Kristen Petra. Jurnal Manajemen Perhotelan, Vol. 2, No. 2, pp: 86-96.

- Aryati, Maya Tami. 2015. *Pengaruh Konflik Peran, Kompensasi Finansial dan Kompensasi Nonfinansial Terhadap Loyalitas Karyawan pada PT. Aston Graphindo Indonesia*. Skripsi. Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Bathmaker, A. 2005. *Becoming a lecturer in further education in England: the construction of professional identity and the role of communities of practice*. Journal of Education for Teaching. Vol. 31, No. 1, pp: 47-62.
- Hartono, J. 2010, *Metode Penelitian Bisnis: Salah Kaprah dan Pengalaman-Pengalaman*, Edisi pertama jilid 1, Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta.
- Indriyanto, Taufik Tri. 2013. *Pengaruh Kepemimpinan, Lingkungan Kerja dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Karyawan di PT. Surya Kebak tex Karanganyar*. Skripsi. Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Junianto, Dwi dan Wagiran. 2013. *Pengaruh Kinerja Mengajar Guru, Keterlibatan Orang Tua, Aktualisasi Diri dan Motivasi Berprestasi Terhadap Prestasi*. Yogyakarta: Jurnal Pendidikan Vokasi. Vol. 3, No. 3, pp: 308-311.
- Littauer F. 1996. *Personality Plus (Kepribadian Plus)*. Jakarta Barat: Binarupa Aksara.
- Littauer, F. 2008. *Personality Plus: Bagaimana Memahami Orang Lain dengan Memahami Diri Anda Sendiri*. Jakarta: Binarupa Aksara.
- Makmun, A. S. 2006. *Psikologi Kependidikan Perangkat Sistem Pengajaran Modul*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Muin, Salwa. 2015. *Peran Pola Asuh Pemisif, Iklim Sekolah dan Motivasi Berprestasi Terhadap Perilaku Membolos Siswa*. Psikopedagogia: Maluku Utara. Vol. 4, No. 2, pp: 98.
- Nurazmi, Rifky dan Kurniawan, Kusnarto. 2016. *Meningkatkan Motivasi Berprestasi Rendah Melalui Konseling Behaviour Teknik Self-Management*. Indonesian Journal of Guidance and Counseling: Semarang.
- Pervin, Lawrence A., Daniel Cervone dan Oliver P. John. 2010. *Psikologi Kepribadian: Teori dan Penelitian*. Jakarta: Kencana Media Group.
- Ridwan. 2008. *Metode dan Teknik Menyusun Tesis*. Bandung: Alfabeta.
- Robbins, Stephen. P. 2006. *Organizational Behavior*. PT Indeks Kelompok Gramedia: Jakarta.

- Rosdiana dan Julaga. 2014. *Pengaruh Strategi Pembelajaran dan Tipe Kepribadian Terhadap Hasil Belajar Strategi Belajar Mengajar*. Medan: Jurnal Teknologi Pendidikan.
- Sari, Maya Kartika. 2014. *Pengaruh Metode Kooperatif Jigsaw terhadap Prestasi Belajar*. Madiun: Premiere Educandum, Vol. 4, No. 2, pp. 133 – 146.
- Sjarkawi. 2008. *Pembentukan Kepribadian Anak*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Ulya, Nur Maziyah. 2016. *Pengaruh Metode Pembelajaran dan Tipe Kepribadian Terhadap Hasil Belajar Bahasa Arab (Studi Eksperimen Pada MAN 1 Semarang)*. Semarang: Jurnal Pendidikan Islam.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 Bab I Pasal I tentang Guru dan Dosen.
- Vicky dan Ahyar. 2012. *Kepribadian Dosen yang Berpengaruh terhadap Prestasi Belajar*. Semarang: Jurnal Dinamika Manajemen, Vol. 3, No. 2, pp. 91-100.
- Widodo, Tri. 2010. *Pengaruh Lingkungan kerja, Budaya Organisasi, Kepemimpinan Terhadap Kinerja*. Jurnal Among Makarti. Vol.3, No.5.
- Winarso, Widodo. 2015. *Perbedaan Tipe Kepribadian terhadap Sikap Belajar*. Cirebon: Jurnal Sainsmat, Vol. IV. No.1, pp. 70.
- Zeinita, Amelia dan Otok, Bambang Wijarnako. 2010. *Pengembangan Struktural Equation Modeling pada Moderasi Kepribadian terhadap Indeks Prestasi Dosen Menggunakan Metode Split*. Surabaya: Statistika, Vol. 10, No.2, pp. 79.